

Bentuk Pertunjukan Teater Tradisional Japin Carita Dapur Teater Kalimantan Selatan di Kampoeng Seni Budaya ULM

Sukma

Pendidikan Seni Pertunjukan FKIP Universitas Lambung Mangkurat

Intisari

Kesenian Japin Carita memiliki pakem atau aturan-aturan tata cara masuk pertunjukan yang sudah ada sebelumnya seiring perkembangan waktu aturan-aturan tersebut sering dilupakan/tidak diketahui oleh masyarakat/pemain. Karena pentingnya mengetahui tata cara masuk pertunjukan Japin Carita dan tidak semua orang mengetahuinya maka peneliti tertarik untuk meneliti hal tersebut. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bentuk pertunjukan teater tradisional Japin Carita mulai dari awal masuk sampai akhir pementasan disitu terdapat pakem-pakem yang harus dipatuhi oleh pemain. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Artinya data-data penelitian dikumpulkan dalam bentuk deskripsi maupun penjelasan atau gambaran fakta secara menyeluruh, berdasarkan tujuan penelitian. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan komponen-komponen bentuk pertunjukan teater tradisional Japin Carita yaitu: (I) pembukaan tarian japin (II) jalan cerita/alur (III) setiap kali adegan masuk selalu dengan tarian japin (IV) permasalahan dalam kisah/konflik (V) penyelesaian masalah (VI) penutup diakhiri dengan tarian japin. Kostum japin carita: menggunakan pakaian sehari-hari tergantung pekerjaan seorang tokoh tersebut. Tempat: dilapangan/depan rumah, ataupun didalam gedung pertunjukan. Musik: panting, biola, babun, agung (gong) besar dan kecil, kaprak dan tamborin.

Kata kunci: Bentuk Pertunjukan, Teater Tradisional Japin Carita

PENDAHULUAN

Kesenian yang awalnya tumbuh dan berkembang di masyarakat sebagai warisan budaya, umumnya bisa dikatakan kesenian tradisional. "Dalam kehidupan masyarakat tradisional kebutuhan akan hiburan banyak bersumber pada pengalaman dan pengetahuan terhadap lingkungan setempat. Hiburan dengan berbagai bentuknya yang dimiliki masyarakat tradisional itu merupakan kegiatan tradisi yang berakar dan diwarisi secara turun-temurun" (Syarifuddin R, dkk 1985:32).

Seni primitif ada sejak zaman primitif dimana masyarakatnya belum

begitu mengenal adat dan budaya. Seni tradisi hadir di tengah-tengah masyarakat karena improvisasi dan spontanitas para pelakunya yang dilakukan berulang-ulang sehingga menjadi suatu kebiasaan. Seni tradisi dibedakan menjadi dua yaitu seni tradisi klasik dan seni tradisi rakyat. Seni tradisi klasik berkembang di lingkungan keraton atau pusat pemerintahan. Sedangkan seni tradisi rakyat lahir di lingkungan masyarakat kebanyakan (rakyat biasa).

Menurut Mukhlis Maman (Wawancara tanggal 25 Februari 2017), di pesisir kota Banjarmasin Kalimantan Selatan tumbuh sebuah kesenian rakyat yaitu Japin Carita. Kesenian Japin Carita merupakan budaya yang diwariskan oleh nenek moyang masyarakat Banjar pada tahun 1900. Sebelumnya, di Banjarmasin telah mengenal Japin Arab, yang ditarikan oleh suku Arab di perkampungan Arab. Japin Arab berpengaruh besar terhadap masyarakat sekitarnya, yakni Kampung Melayu, Kuin, Alalak, Sungai Miai, Antasan Kecil, Kelayan, dan Banyuur sampai dengan tahun 1960 di Banjarmasin. Informasi sebelumnya didapatkan pada tahun 1958 terdapat pertunjukan Japin Bakisah di Margasari, bahwa Japin Carita adalah perkembangan dari Tari dan Musik Japin Pesisiran. Di perkirakan lahir di Banjarmasin tepatnya di desa Sungai Miai karena pengaruh sandiwara dan komedi bangsawan kemudian berpengaruh pada masyarakat Badmuluk di Margasari

Fungsi Japin Carita pada awalnya semata-mata hanyalah hiburan rakyat sama seperti kesenian khas Banjar lainnya. Pada perkembangannya berfungsi pula untuk perayaan kampung dan perayaan hari besar Islam. Pada masyarakat nelayan Banjar biasanya diadakan pada waktu tidak melaut. Perkembangan berikutnya, peranannya bertambah dengan masuknya unsur dakwah Islamiyah yang larut di dalamnya. Unsur tari sebagai permulaan dan di tengah pertunjukan sebagai selingan. Tari Japin yang digelar menunjukkan gaya dan pengaruh Japin Arab. Dakwah sebagai unsurnya lebih menonjol dengan adanya adegan-adegan ceramah agama yang dramatis sehingga fungsinya sebagai sarana dakwah menjadikan Japin Carita semakin diminati masyarakat dan mempunyai publik yang baik.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Metodologi penelitian kualitatif dilakukan dengan hal yang wajar (natural setting). Data yang dikumpulkan bersifat Kualitatif. Pendekatan kualitatif dalam penelitian didasari adanya data yang lengkap dan dapat dipercaya. Metode kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif penelitian sendiri (Husaini dan Purnomo, 2000: 81) dalam (Gunawan 2015:80) . Penelitian akan menghasilkan data yang deskriptif, gambaran serta

fakta-fakta yang akurat mengenai Bentuk Penyajian Pertunjukan Teater Tradisional Japin Carita Di Banjarmasin Kalimantan Selatan.

Metode yang digunakan adalah Metode Deskriptif. Metode Deskriptif merupakan metode penelitian yang berkaitan dengan pengumpulan data untuk memberikan gambaran atau pengesahan suatu konsep atau gejala menurut (Gunawan, 2015: 82). Analisis data dalam penelitian kualitatif peneliti ini aktifitas yang dilakukan secara terus-menerus selama penelitian berlangsung. Dilakukan mulai dari pengumpulan data sampai pada tahap penulisan laporan (Afrial, 2016: 176) dalam buku Imam Gunawan proses pengambilan data dilakukan dengan cara menelaah data-data yang berhasil dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi..

PEMBAHASAN

Bentuk Pertunjukan

Dapur Teater Kalimantan Selatan merupakan sebuah organisasi yang bergelut diwilayah seni pertunjukan teater/ drama, tari, dan musik. Dapur Teater Kalimantan Selatan bertujuan mengolah, mengaplikasikan pengetahuan serta pengalaman dari setiap anggotanya yang terdiri dari berbagai daerah di Kalimantan Selatan kedalam bentuk yang lebih kongkrit dalam wujud karya seni, mengembangkan segala sesuatu yang ditemukan baik itu gagasan maupun yang sudah terwujud untuk menjadikan sesuatu yang lebih optimal. Bentuk pertunjukan teater Japin Carita oleh Dapur Teater Kalimantan Selatan dalam naskah “Kagagairan hasil adaptasi Ahmad Hafiz dari naskah Kukus Babau Hangit karya Mina Sari” dalam acara Hari Teater Se-Dunia pada hari Senin, 27 Maret 2017 Pukul 16.50-17.35 WITA, di Balairungsari Taman Budaya Banjarmasin Kalimantan Selatan.

Tema dan Penokohan

Dengan tema betapa pentingnya perhatian. Pesan yang disampaikan dalam naskah ini kagagairan bulih haja, asal masih baingat artinya cemas boleh saja asal masih diperhatikan yang lainnya jangan sampai di terlantarkan. Tokoh dalam naskah ini berjumlah 14 orang yaitu Pambakal H. Ijuh, Bini Pambakal, Ibu Sekdes, Utar (Pemadam Kebakaran 1), Ijum (Pemadam Kebakaran 2), Anang (Pemadam Kebakaran 3), Umanya Udai, Umanya Sukran, Amat Gabau (Mahasiswa 1), Aluh Lingkar (Mahasiswa 2), Ita (Mahasiswa 3), Ati (Mahasiswa 4), H.Kasnan, Ibu Salamah (Argawai Pemerintah, mereka berperan sebagai tokoh masyarakat setempat. Tokoh tritagonis tokoh yang menjadi penengah dalam masalah ini adalah H. Gusti Kasnan karena dia yang menenangkan warga kampung atas permasalahan yang di hadapi oleh pambakal H. Ijuh dan

Bini Pambakal terhadap warga kampung. Tokoh antagonis adalah tokoh penghalang dari tokoh utama yaitu Umanya Udai, Umanya Sukran, Amat Gabau (Mahasiswa 1), Amat Lingkar (Mahasiswa 2), Ita (Mahasiswa 3), Ati (Mahasiswa 4), Utar (Pemadam Kebakaran 1), Ijum (Pemadam Kebakaran 2), dan Anang (Pemadam Kebakaran 3). Tokoh pembantu dalam naskah ini adalah Ibu Sekdes dan Ibu Salamah (Argawai Pemerintah).

Alur (Plot) Cerita

Alur yang dipakai dalam naskah ini adalah alur maju. Semua pemain masuk dari sudut wing kanan dan kiri dengan tarian Japin Rantauan adapun ragam geraknya step 4, zig-zag, sisit, duduk hormat. Sambil menyanyikan lagu Japin Rantauan, adapun lirik lagunya sebagai berikut.

*Dengan bismillah kami bamula
Dengan bismillah kami bamula
Langkahkan kaki kanan wan kiwa
Langkahkan kaki kanan wan kiwa*

*Puji dan syukur pada yang esa
Puji dan syukur pada yang esa
Mudahan kita diberkahinya
Mudahan kita di berkahinya*

*Shalawat salam kami kirimkan
Shalawat salam kami kirimkan
Pada paduka rasul junjungan
Pada paduka rasul junjungan*

Tarian Japin dan lagu Japin Rantauan yang dinyanyikan oleh pemain itu adalah aturan/pakem dari pertunjukan Japin Carita. Tarian dan lagu tersebut merupakan ciri khas dari pertunjukan Japin Carita tersebut. Setelah melakukan tarian sebagai unsur penting dalam teater Japin Carita aktor duduk lesehan di belakang panggung berjajar .

Adegan 1

Eksposisi: Pagi hari menuju siang di Pos pemadam kebakaran duduk Ibu Sukran yang baru kembali mulai pasar, tidak lama setelah itu datang Istri Pambakal dengan Ibu Udai yang juga mulai pasar. Sebelum Umanya Sukran, Bini Pambakal dan Umanya Udai berdialog mereka memperkenalkan diri kepada penonton.

Komplikasi: Komplikasi disini adalah masalah yang dihadapi didalam cerita tersebut, masalah yang dihadapi tentang pupuk yang semakin mahal akibatnya warga desa cemas karena dampaknya mereka gagal berkebun.

Klimaks: Puncak permasalahan yang dihadapi didalam naskah ini. Didalam dialog tersebut puncak masalah yang dihadapi warga terhadap pambakal dan bini pambakal tentang koperasi mau ditutup oleh argawai pemerintah karena dugaan warga pambakal dan bini pambakal korupsi, sehingga warga demo kerumah pambakal.

Resolusi: Dalam naskah Kagagairan ini (penyelesaiannya) terdapat didialog: H. Gusti Kasnan didialog tersebut sebagai peleraai maslah kepala desa dan bini pambakal.

Konklusi: Konklusi adalah kesimpulan cerita, kesimpulan dari naskah tersebut mengenai permasalahan yang dihadapi tetang koperasi yang mau ditutup tetapi H. Gusti Kasnan mau memusyawarahkan kepada pegawai pemerintah supaya tidak jadi ditutup. Setelah pemain selesai pertunjukan mereka mearikan tarian Japin menyanyikan lagu Japin Carita adapun Liriknya sebagai berikut.

*Kalaulah ada jarum nang patah
Kalaulah ada jarum nang patah
Jangan disimpan didalam peti
Jangan disimpan didalam peti*

*Kalaulah ada kata nang salah
Kalaulah ada kata nang salah
Jangan disimpan didalam hati
Jangan disimpan didalam hati*

*Kalaulah ada sumur diladang
Kalaulah ada sumur diladang
Bolehlah kita menumpang mandi
Bolehlah kita menumpang mandi*

*Kalaulah ada umur yang panjang
Kalaulah ada umur yang panjang
Bolehlah kita berjumpa lagi
Bolehlah kita berjumpa lagi*

Alat Musik: Biola, Panting, Banun, Kaprak, Gong Besar dan Kecil, Tamborin

Setting

Panggung tidak menggunakan tata lampu seperti teater modern, lampu plat saja. Tata artistik /setting panggung tidak ada, Pertunjukan Japin Carita Dapur Teater ini Cuma menggunakan 1 trap di tengah, Para pemusik dibelakang para pemain (duduk berjajar). Tempat yang digunakan adalah gedung pertunjukan Balaiung Sari Taman Budaya Banjarmasin Kalimantan Selatan. Waktu dan durasi pertunjukan selama 50 menit.

PENUTUP

Berdasarkan hasil Penelitian tentang “Bentuk Pertunjukan Teater Tradisional Japin Carita Di Dapur Teater Kalimantan Selatan dan Kampoeng Seni Boedja ULM Banjarmasin” di peroleh kesimpulan bentuk pertunjukan teater Japin Carita sama saja dari mulai sajian, pakem-pakem yang dipakai tidak mengalami perubahan dari asalnya. Karena dari sanggar masing-masing telah mendidik dan mengarahkan anggota-anggotanya agar mempelajari betul-betul bagaimana struktur dan bentuk Japin Carita tersebut, sehingga pemain-pemain memahami betul teknik bagaimana tata cara masuk dari awal mulai tariannya sampai akhir, cara menyanyikan lagunya, adegan dipanggung, tata krama di atas panggung terhadap orang yang tua dari pada kita. Adapun pakem pertunjukan Japin Carita antara lain: Pembukaan dengan tarian Japin Rantauan dan menyanyikan lagu Japin, terdapat unsur dakwah didalam cerita, tidak ada tidak menggunakan tata, lampu (lighting) tidak ada fade ini, fade out dan blace out. Tata artistik panggung tidak ada, tetapi boleh menggunakan 1 trap atau lebih di panggung, para pemusik duduk berjajar seperti formasi jajar wayang.

REFERENSI

- Arsip 2015. *Komplisasi Wisata Seni dan Budaya*. Dinas Pariwisata Seni Dan Kebudayaan Pemerintah Kota Banjarmasin.
- Afizal 2016. *Metode Penelitian kualitatif*. PT Rajagrafindo Persada
- Bastomi, S. (1992). *Apresiasi Kesenian Tradisional*. Semarang : IKIP Semarang Press
- Caturwati Endang. 2008. *Tradisi Sebagai Tumpuan Kreativitas Seni*. Sunan Ambu STSI Press Bandung.
- Gunawan, Imam 2015. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktek*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Harymawan. RMA 1988. *Dramaturgi*. CV Rosda. Bandung Anggota IKAPI
- Ideham, M. Suriansyah dkk. 2007. *Urang Banjar dan Kebudayaan*. Badan Penelitian dan Pengembangan daerah Provinsi Kalimantan Selatan. Banjarmasin : Pustaka Banua
- Kurniasih. 2006. *Karakteristik Seni*. Surakarta: PT. Pabelan

- Maman, Mukhlis. 2012. *Japin Banjar*. UPT Taman Budaya kalsel Dinas Pemuda Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Pemerintahan Provinsi Kalimantan Selatan Kerjasama Dengan Pustaka Banua.
- Usman, Husaini dan Setiady Purnomo 2000. *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta. Bumi Aksara. Jakarta.
- Satoto Soediro, 2012. *Analisis Drama & Teater*. Ombak (Anggota IKAPI) Yogyakarta.
- Sudira Oka Bambang Made. 2010. *Ilmu Seni Teori dan Praktek*. Inti Prima Permosindo. Jakarta Timur, Indonesia.
- Syarifuddin R., dkk. 1985/1987. *Peralatan Hiburan dan Kesenian Tradisional Daerah Kalimantan Selatan*. Penerbitan Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Kebudayaan Daerah Kalimantan Selatan.
- Fitriatunnisa 2010. *Keunikan Tari Japin Rantauan Kalimantan Selatan*. Skripsi STKIP PGRI Banjarmasin
- Kusumaningrum, Endah. 2014. *Bentuk Penyajian Tari Rudat Acir di Desa Sumber Makmur Kecamatan Tangkisung Kabupaten Tanah Laut*. Skripsi FKIP ULM Banjarmasin.
- Raudatul Janiah 2016. *Bentuk Penyajian Tari Tajun Tandang di Sanggar Angrek Harivi Kecamatan Peleaihari Kabupaten Tanah Laut*. Skripsi FKIP SENDRATASIK ULM Banjarmasin.
- Rhamadhani Noor Gusti 2013. *Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Tari Japin Rantauan Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif Pada Siswa Kelas VII SMPN 1 Aranio*. Skripsi STKIP PGRI Banjarmasin.
- Sally Ala Mardhatillah 2008. *Bentuk Penyajian dan Perkembangan Musik Hadrah di Banjarmasin Kalimantan Selatan*. Skripsi FKIP SENDRATASIK ULM Banjarmasin.